

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dengan segala permasalahannya di lapangan yang berjudul “Implementasi Program Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SDN Tambun 04”, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi program literasi di SDN Tambun 04 merupakan bentuk apresiasi terhadap kebijakan pemerintah tentang Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 untuk diimplementasikan oleh lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Kegiatan implementasi program literasi di SDN Tambun 04 ini terselenggara berkat kerja keras dan kerjasama yang baik antara kepala sekolah beserta dewan guru, juga dukungan dari komite sekolah serta orangtua siswa. Untuk mensosialisasikan program literasi kepada warga sekolah, Kepala Sekolah mengadakan rapat internal dengan dewan guru dan tenaga kependidikan dalam rangka membentuk Tim Literasi Sekolah sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut. Setelah terbentuk, maka Tim Literasi Sekolah segera menyusun perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi program literasi tersebut. Tahap perencanaan didalam implementasi program literasi antara lain:

- a) Teknis pelaksanaan, yaitu: pembiasaan selama 15 menit, untuk membaca buku non-pelajaran sebelum pembelajaran dimulai.
  - b) Sarana dan prasarana, mulai dari tempat kegiatan literasi diadakan sampai menyediakan buku-buku non pelajaran sebagai alat literasi.
2. Faktor-faktor dari pendukung dan penghambat, dalam pengimplementasi program literasi di SDN Tambun 04 selalu dijumpai dalam setiap pelaksanaannya, hal tersebut merupakan acuan bagi kepala sekolah, ketua bidang kurikulum, serta dewan guru dalam meningkatkan program literasi di masa yang akan datang.
- a. Faktor Pendukung:
    - 1) Adanya kerjasama yang baik diantara pemangku kepentingan sekolah seperti kepala sekolah, ketua bidang kurikulum, tim literasi serta seluruh guru mata pelajaran.
    - 2) Adanya dukungan dari komite sekolah dan orangtua siswa yang menyumbangkan rak buku dan buku-buku bacaan.
    - 3) Peran guru yang selalu berinovasi menyediakan sarana dan prasarana kegiatan literasi dan selalu siap mendampingi siswa dalam membaca.
    - 4) Semangat yang tinggi dari sebagian besar siswa/i dalam mengikuti kegiatan literasi.
  - b. Faktor Penghambat:
    - 1) SDN Tambun 04 belum memiliki perpustakaan sebagai sarana program literasi.

- 2) Masih ada siswa yang kurang disiplin mengikuti program literasi.
  - 3) Minimnya waktu yang tersedia untuk implementasi program literasi Di SDN Tambun 04.
  - 4) Sekolah masih kekurangan buku bacaan untuk kegiatan literasi.
  - 5) Tidak semua guru aktif dalam melaksanakan implementasi program literasi di kelas.
3. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam Implementasi Program Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pelajaran PAI Kelas V di SDN Tambun 04, diantaranya:
- 1) Kepala sekolah senantiasa mengontrol kinerja tim literasi dalam melaksanakan tugasnya menangani masalah literasi di lapangan.
  - 2) Guru secara rutin dan berkala mengecek jurnal literasi siswa dan memberikan penilaian sebagai evaluasi kepada mereka.
  - 3) Menggunakan waktu yang minim dengan menciptakan berbagai strategi dan inovasi agar implementasi program literasi tetap berjalan efektif.
  - 4) Memberikan reward atau hadiah kepada siswa agar mereka tidak jenuh mengikuti kegiatan literasi tersebut.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, beberapa hal yang harus menjadi perhatian sebagai kontribusi pemikiran peneliti, agar bisa menjadi bahan masukan dan arahan kepada kepala sekolah, seksi kurikulum, guru PAI dan orang tua siswa dalam meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, adalah sebagai berikut:

1. Sudah sewajarnya, bahwa kepala sekolah harus berupaya melakukan sosialisasi kembali, mengenai kegiatan program literasi di SDN Tambun 04, sehingga pembiasaan 15 menit membaca sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bukan hanya diberlakukan kepada siswa saja melainkan kepada seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah dan guru agar siswa lebih termotivasi lagi. Ketika menerapkan program literasi hendaknya pihak sekolah menyiapkan dulu sarana dan prasarana yang berkaitan dengan program literasi itu khususnya pengadaan perpustakaan agar dalam pengimplementasiannya nanti dapat berjalan secara maksimal.
2. Ketua Bidang Kurikulum dan tim literasi tetap menjaga kekompakan dan saling bahu membahu demi kegiatan literasi tetap terjaga pelaksanaannya dan membuat target bacaan siswa dan guru harus menghabiskan 10 buku dalam 1 minggu.
3. Guru PAI terus melatih kemampuan membaca, menulis, dan berbicara siswa ketika proses pembelajaran. Guru juga harus memperbanyak koleksi buku-buku bacaan tentang pengetahuan Islam yang lebih

beragam baik dari dana BOS maupun sumbangan orangtua siswa sebagai untuk menambah koleksi buku di pojok baca agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan literasi.

4. Para siswa di SDN Tambun 04 diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti program literasi, agar benar-benar dapat meningkatkan kecerdasan linguistik mereka.